

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan berbagai narasumber, maka kesimpulan akhir mengenai Inovasi Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Teknologi Informasi dengan Studi Kasus: Aplikasi Madani Sinangkis di Kota Serang masih belum berjalan dengan baik karena masih terdapat beberapa kekurangan dan belum sepenuhnya memenuhi 7 indikator tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Aplikasi Madani Sinangkis ini belum sepenuhnya berkoordinasi dengan semua SKPD-SKPD terkait yang berada di Kota Serang, dikarenakan kurangnya komitmen dari atasan-atasan setiap SKPD maupun dari Kepala Pemerintahan di Kota Serang tersebut. Sehingga program-program yang harusnya digulirkan melalui Aplikasi Madani Sinangkis belum sepenuhnya terinput ke dalam Aplikasi dan pengentasan kemiskinan yang dilakukan belum berjalan dengan maksimal.
2. Sosialisasi yang dilakukan terkait Aplikasi Madani Sinangkis belum sepenuhnya berjalan di setiap Kecamatan Kota Serang. Sehingga masyarakat yang menjadi sasaran utama dalam peluncuran Aplikasi ini tidak seluruhnya mengetahui mengenai adanya inovasi berbasis web ini.

3. Program-program yang sementara ini sudah berjalan dengan koordinasi antara pihak Bappeda dengan SKPD terkait belum maksimal pelaksanaan yang terjadi di lapangan. Sehingga menjadikannya permasalahan baru yang kemudian harus di evaluasi ke depannya untuk setiap program yang dilaksanakan dapat tepat sasaran dan berhasil dilaksanakan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan agar pelaksanaan Pengentasan Berbasis Teknologi Informasi dapat berjalan optimal. Adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Meningkatkan koordinasi antar SKPD terkait dengan pendekatan persuasif dan memberikan pengarahan secara terus menerus oleh pihak Bappeda Kota Serang supaya berhasilnya pengentasan kemiskinan yang dilakukan dengan berbasis aplikasi Madani Sinangkis tersebut.
2. Sosialisasi juga harus terjadwal dengan baik supaya masyarakat secara keseluruhan mengetahui mengenai sosialisasi Aplikasi Madani Sinangkis tersebut. Sosialisasi juga jangan hanya pihak Bappeda saja yang melakukannya, melainkan SKPD terkait ikut membantu dalam hal pelaksanaan sosialisasi.

3. Program-program yang selanjutnya akan terinput ke dalam aplikasi, harus lebih baik dalam pelaksanaan dan masyarakat yang berhak dapat menerima bantuan dari program-program yang digulirkan. Sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tidak adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan.